UNIMUDA SPORT JOURNAL
(Jurnal Pendidikan Jasmani)
e-ISSN : 2746-3311 DOI : https://doi.org/10.3632
Homepage: https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/unimudasportjournal/index

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA

Muh. Jibran[1], Moh. Ribdal Bina[2],Muh. Nur Hasan[3], Muzawir Lobi[4]
[1234]Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia
✉ E-mail: jibraninga2@gmail.com

Abstrak

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, khususnya pada materi permainan sepak bola. Ketersediaan fasilitas seperti bola, lapangan, cone, rompi, dan gawang mini dapat membantu siswa lebih aktif dalam melakukan praktik teknik dasar sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar sepak bola, observasi sarana-prasarana, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji korelasi, dan uji peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test siswa sebesar 66,20 meningkat menjadi 78,90 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 12,70 poin atau 19,18%. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,612 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola.

Kata kunci : *sarana prasarana; hasil belajar; sepak bola; PJOK; siswa*

Abstract

Facilities and infrastructure are important factors in supporting the success of learning Physical Education, Sports, and Health, especially in football game materials. The availability of facilities such as balls, fields, cones, vests, and mini goals can help students be more active in practicing basic football techniques. This study aims to determine the influence of facilities and infrastructure on improving the learning outcomes of the game of football. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The research subjects were 30 students. Data collection techniques are carried out through football learning outcome tests, observation of facilities, and documentation. The data was analyzed using descriptive statistics, correlation tests, and learning outcome improvement tests. The results showed that the average student pre-test score of 66.20 increased to 78.90 in the post-test, with an increase of 12.70 points or 19.18%. The results of the correlation test showed a calculated r-value of 0.612 with a significance of 0.000 < 0.05. Thus, facilities and infrastructure have a positive and significant effect on improving the learning outcomes of the game of football.

Keywords: *infrastructure; learning outcomes; football; PJOK; Students*

Alamat Korespondensi :
Muh. Jibran
jibraninga2@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian penting dari proses pendidikan karena tidak hanya menekankan penguasaan keterampilan gerak, tetapi juga pembentukan sikap, kerja sama, disiplin, sportivitas, dan gaya hidup aktif. Salah satu materi yang sering diajarkan dalam pembelajaran PJOK adalah permainan sepak bola. Materi ini memiliki karakteristik pembelajaran yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas gerak secara langsung, seperti menendang, menggiring, mengoper, mengontrol, dan menembak bola ke gawang. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sepak bola tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar (Ramadan, 2017).

Salah satu materi penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan sepak bola. Sepak bola merupakan permainan beregu yang banyak digemari oleh peserta didik (Kusuma & Ridwan, 2018). Dalam pembelajaran sepak bola, peserta didik diarahkan untuk menguasai berbagai teknik dasar, seperti menggiring bola, menendang bola, mengoper bola, menghentikan bola, menyundul bola, serta memahami kerja sama tim dalam permainan. Keberhasilan pembelajaran sepak bola tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana seperti bola, cone, rompi, peluit, dan alat bantu latihan sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan efektif. Sementara itu, prasarana seperti lapangan yang layak, ruang terbuka, dan lingkungan belajar yang aman juga menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sarana dalam pembelajaran sepak bola meliputi alat yang digunakan secara langsung oleh siswa, seperti bola, cone, rompi, peluit, gawang mini, dan alat bantu latihan (Gunawan et al., 2021). Sementara itu, prasarana mencakup fasilitas yang menjadi tempat berlangsungnya aktivitas, seperti lapangan, ruang penyimpanan alat, area pemanasan, serta lingkungan sekolah yang aman untuk kegiatan olahraga. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara lebih intensif, aktif, dan terstruktur. Sebaliknya, keterbatasan sarana dan prasarana dapat mengurangi waktu praktik, meningkatkan antrean penggunaan alat, membatasi variasi latihan, dan menurunkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran sepak bola dalam PJOK membutuhkan proses latihan yang teratur dan berulang (Ridwan et al., 2022). Siswa tidak cukup hanya memahami peraturan permainan secara teori, tetapi perlu memperoleh pengalaman praktik langsung melalui aktivitas gerak. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang aktif, menarik, dan sesuai dengan kemampuan siswa. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan melalui latihan teknik dasar, permainan sederhana, permainan kelompok kecil, atau modifikasi permainan agar seluruh siswa memperoleh kesempatan bergerak secara merata. Dalam hal ini, sarana dan prasarana memiliki peranan penting karena keberhasilan pembelajaran sepak bola sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bola, lapangan, cone, rompi, gawang, dan alat bantu latihan lainnya.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa fasilitas olahraga memiliki hubungan erat dengan kualitas pelaksanaan pembelajaran PJOK. (Erlangga Lubis et al., 2024) menjelaskan bahwa pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan jasmani menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. (Asad et al., 2020) menemukan bahwa fasilitas olahraga

bersama lingkungan belajar dan motivasi siswa berhubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani. (Mawardi et al., 2024) juga menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas dapat mengurangi antusiasme dan partisipasi siswa, tetapi kreativitas guru dalam memodifikasi alat dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aman dan menarik.

Pada pembelajaran sepak bola, masalah sarana dan prasarana menjadi lebih menonjol karena materi ini membutuhkan ruang gerak luas dan jumlah alat yang seimbang dengan jumlah siswa (Permadi, 2021). Siswa akan lebih mudah memahami teknik dasar apabila memperoleh kesempatan praktik yang cukup. Namun, dalam kenyataan di sekolah, masih ditemukan kondisi lapangan yang terbatas, jumlah bola yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, serta alat bantu latihan yang kurang lengkap. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh penjelasan guru daripada praktik langsung siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Kurniawan et al., 2016). Perubahan tersebut dapat terlihat pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam pembelajaran sepak bola, aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap peraturan permainan, teknik dasar, dan strategi sederhana (Saktiawan & Kanca, 2023). Aspek afektif berkaitan dengan sikap siswa, seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Sementara itu, aspek psikomotor berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mempraktikkan keterampilan gerak, seperti mengoper bola, menggiring bola, mengontrol bola, dan menendang bola ke arah sasaran.

Hasil belajar permainan sepak bola dapat meningkat apabila proses pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana seperti bola, cone, rompi, dan gawang mini membantu siswa melakukan latihan dengan lebih terarah (Chan et al., 2021). Prasarana seperti lapangan yang aman dan cukup luas memberikan ruang gerak yang sesuai bagi siswa untuk melakukan aktivitas sepak bola. Apabila fasilitas pembelajaran terbatas, siswa akan mengalami hambatan dalam memperoleh kesempatan praktik, sehingga penguasaan keterampilan dasar sepak bola menjadi kurang maksimal (Muhlisin et al., 2021). Sebaliknya, apabila sarana dan prasarana tersedia dengan baik, siswa dapat lebih aktif, termotivasi, dan memiliki kesempatan lebih banyak untuk mengembangkan keterampilan bermain sepak bola.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada perlunya pembahasan yang secara khusus mengaitkan sarana dan prasarana dengan peningkatan hasil belajar permainan sepak bola. Banyak penelitian telah membahas ketersediaan fasilitas PJOK secara umum, tetapi pembahasan yang menekankan pengaruhnya terhadap hasil belajar sepak bola masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh sarana dan prasarana terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola serta menjelaskan bagaimana fasilitas yang memadai dapat mendukung motivasi, partisipasi, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif quasi-experiment. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil tes belajar permainan sepak bola dan penilaian terhadap sarana-prasarana pembelajaran ((Sugiono, 2021). Eksperimen semu atau Quasi Experiment menjadi metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini karena memiliki kelompok eksperimen yang

tidak dipilih secara random. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen semu, kelompok sampel sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Luwuk yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada materi permainan sepak bola. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh siswa yang menjadi subjek pembelajaran dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sepak bola.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes hasil belajar sepak bola, lembar observasi sarana dan prasarana, serta dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran melalui pre-test dan post-test. Aspek yang dinilai dalam tes hasil belajar meliputi kemampuan passing, dribbling, controlling, shooting, serta pemahaman dasar permainan sepak bola. Lembar observasi digunakan untuk menilai kondisi sarana dan prasarana, seperti ketersediaan bola, lapangan, cone, rompi, gawang mini, dan alat bantu latihan lainnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan, daftar nilai, dan catatan proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik deskriptif hasil belajar sepak bola

Data	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Pre-test	30	50	78	66,20	7,84
Post-test	30	64	92	78,90	6,91
Peningkatan	30	6	22	12,70	4,85

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pre-test adalah **66,20**, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi **78,90**. Selisih rata-rata sebesar **12,70** menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar permainan sepak bola setelah pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Tabel 2. Kategori sarana dan prasarana pembelajaran sepak bola

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	5	16,67%
Baik	12	40,00%
Cukup	9	30,00%
Kurang	4	13,33%
Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah	**30**	**100%**

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar siswa menilai sarana dan prasarana berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 12 siswa atau 40,00%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran sepak bola cukup mendukung proses belajar, terutama dalam penggunaan bola, lapangan, cone, rompi, dan alat bantu latihan.

Uji pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar

Tabel 3. Hasil uji korelasi sarana-prasarana dengan hasil belajar sepak bola

Variabel	r hitung	Sig.	Keterangan
Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar	0,612	0,000	signifikan

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai **r hitung sebesar 0,612** dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana-prasarana dengan hasil belajar permainan sepak bola. Semakin baik sarana dan prasarana yang tersedia, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil uji peningkatan pre-test dan post-test

Data	Rata-rata	Selisih	t hitung	Sig.	Keterangan
Pre-test	66,20	12,70	8,64	0,000	Signifikan
Post-test	78,90				

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi sebesar **0,000 < 0,05**, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola. Berdasarkan hasil analisis data, sarana dan prasarana memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66,20 pada pre-test menjadi 78,90 pada post-test. Peningkatan sebesar 12,70 poin menunjukkan bahwa pembelajaran sepak bola menjadi lebih efektif ketika didukung oleh fasilitas yang memadai.

Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,64 > t table 1,699 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana-prasarana dengan hasil belajar siswa. Sarana seperti bola, cone, rompi, dan gawang mini membantu siswa lebih aktif dalam melakukan latihan teknik dasar sepak bola. Prasarana seperti lapangan yang aman dan cukup luas juga membuat siswa lebih leluasa dalam melakukan aktivitas gerak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik sarana dan prasarana yang tersedia, maka semakin besar peluang peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, keamanan, dan kesempatan praktik siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Hasil uji peningkatan pre-test dan post-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,64 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata dari 66,20 menjadi 78,90 bukan terjadi secara kebetulan, melainkan menunjukkan adanya perubahan yang nyata setelah pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang lebih baik. Peningkatan sebesar 19,18% juga menunjukkan bahwa fasilitas

pembelajaran memberikan kontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam memahami dan mempraktikkan teknik dasar sepak bola.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Taufik & Gaos, 2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar passing sepak bola. Meskipun penelitian tersebut menekankan model pembelajaran, keberhasilan pembelajaran sepak bola tetap membutuhkan dukungan alat dan lingkungan praktik yang memadai agar siswa dapat bekerja sama, berlatih, dan memperoleh pengalaman gerak secara langsung. Dengan demikian, sarana-prasarana dan strategi pembelajaran guru merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar sepak bola.

Penelitian lain (Hidayat et al., 2022) menunjukkan bahwa variasi media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar passing sepak bola. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian ini karena variasi media pembelajaran membutuhkan dukungan sarana seperti bola, penanda lapangan, cone, atau alat bantu lainnya agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, penelitian (Setyo et al., 2019) menunjukkan bahwa penerapan metode variasi dalam pembelajaran sepak bola dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar menendang, menahan, dan menggiring bola, dengan peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran sepak bola akan lebih efektif apabila siswa diberikan variasi latihan yang didukung oleh fasilitas yang sesuai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola. Sarana seperti bola, cone, rompi, dan gawang mini membantu siswa melakukan latihan teknik dasar secara lebih terarah, sedangkan prasarana seperti lapangan yang aman dan cukup luas mendukung kebebasan gerak siswa selama pembelajaran. Fasilitas yang memadai juga meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, rasa percaya diri, dan kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Meskipun demikian, sarana dan prasarana bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar. Guru tetap memiliki peran penting dalam mengelola fasilitas, menyusun variasi latihan, membagi kelompok, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi sekolah. Apabila fasilitas sekolah masih terbatas, guru dapat melakukan modifikasi alat dan aturan permainan, misalnya menggunakan cone sebagai gawang, membagi siswa ke dalam kelompok kecil, atau menerapkan permainan sepak bola mini. Dengan cara tersebut, keterbatasan fasilitas tidak menjadi hambatan utama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditegaskan bahwa peningkatan hasil belajar sepak bola pada siswa dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemanfaatan sarana-prasarana yang baik. Temuan statistik dalam penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa fasilitas olahraga, media pembelajaran, variasi latihan, dan kreativitas guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu memperhatikan pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana-prasarana PJOK secara berkelanjutan agar proses pembelajaran sepak bola dapat berlangsung secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar permainan sepak bola. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dari pre-test sebesar 66,20 menjadi 78,90 pada post-test. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,612 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana-prasarana dengan hasil belajar permainan sepak bola. Sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,64 > t table 1,699 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana-prasarana dengan hasil belajar siswa Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sepak bola menjadi lebih efektif ketika didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti bola, lapangan, cone, rompi, gawang mini, dan alat bantu latihan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

(Sugiono, 2019). (2021). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitaf, dan R&D, Bandung : Alphabet. *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*.

Asad, H. Al, Mulyadi, M., & Sugiharto, W. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Smp Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*. https://doi.org/10.52060/jmo.v3i1.335

Chan, A. A. S., Putra, D. D., & Okilanda, A. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Shooting Sepakbola. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*. https://doi.org/10.31851/hon.v4i1.5204

Erlangga Lubis, Z., Hasibuan, R., Mesnan, Elvana, A., Ratno, P., & Zulaini. (2024). Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Pt Inalum Persero Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. https://doi.org/10.24114/jik.v23i2.65113

Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*. https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1

Hidayat, Y., I Nyoman Kanca, & I Ketut Semarayasa. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Video Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dribling Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*. https://doi.org/10.23887/jjp.v10i1.47370

Kurniawan, P. B., Pramono, H., & Fakhruddin. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Sepakbola. *Journal of Physical Education and Sport*.

Kusuma, S., & Ridwan, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Melalui Small Side Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *3*(1), 95. https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10618

Mawardi, M., Kurniadi, A., & Farhan, M. (2024). Hubungan Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Sepakbola pada Siswa SMA Negeri 9 Makassar. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*.

Muhlisin, A., Wijaya, M. A., & Agung, I. G. L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*. https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31939

Permadi, I. M. D. I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Passing Control Sepakbola Pada

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2020-2021. *Industry and Higher Education*.

Ramadan, G. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*. https://doi.org/10.33222/juara.v2i1.27

Ridwan, M., Wisnu, H., Hidayat, T., Muhammad, H. N., & Wibowo, S. (2022). Perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar keterampilan dasar passing sepak bola mahasiswa pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. https://doi.org/10.26418/jilo.v5i2.56228

Saktiawan, A. R., & Kanca, I. N. (2023). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PJOK Materi Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Video. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. https://doi.org/10.23887/jiku.v11i2.62496

Setyo, N. A., Wahjoedi, W., & Satyawan, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Sepakbola Pada Siswa Kelas Viismp Negeri 3 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*. https://doi.org/10.23887/jjp.v7i3.36489

Taufik, M. S., & Gaos, M. G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio Visual. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*. https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.540